

ABSTRACT

Unsafe behavior is an action taken at work that can lead to work accidents. Behavior carried out by workers that can cause accidents to the detriment of the company and also the workers themselves. Factors that influence unsafe behavior include knowledge, attitudes, motivation, availability of PPE, safety regulations, the role of supervisors, and the role of co-workers. Based on a preliminary interview survey with PT Calpis Indonesia's HSE Officer, during January to April, there were 7 Unsafe actions taken by PT Calpis Indonesia employees, including cleaning the engine when it was running, using a broken machine, not concentrating (daydreaming, chatting, joking) , trying to fix machines yourself, using someone else's machine or tools, failing to secure it, and wearing inappropriate PPE. This study aims to determine the factors associated with unsafe behavior in production workers at PT Calpis Indonesia. The research method used is quantitative with cross sectional research techniques. To obtain data as many as 29 respondents was done by filling out a questionnaire via google form with simple random sampling technique. The results of the Chi Square test showed that there was a relationship between knowledge, attitudes, the role of supervisors and unsafe behavior in production workers at PT Calpis Indonesia. It is expected that the company will provide external K3 training to employees, especially in the production section, especially certified training, given the many sources of danger in that section and provide internal K3 training not only to permanent employees but also to contract employees.

Keyword : Unsafe behavior, knowledge, attitudes, the role of supervisors,
X + 73 pages : 2 picture; 17 table, 4 attachment
References : 39 (2008-2020)

ABSTRAK

Perilaku tidak aman adalah tindakan yang dilakukan pada saat bekerja yang dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja. Perilaku yang dilakukan oleh para pekerja yang dapat menyebabkan kecelakaan sehingga merugikan perusahaan dan juga pekerja itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tidak aman antara lain pengetahuan, sikap, motivasi, ketersediaan APD, peraturan keselamatan, peran pengawas, dan peran rekan kerja. Berdasarkan Survey pendahuluan wawancara dengan HSE Officer PT Calpis Indonesia, selama bulan januari hingga april, ada 7 Unsafe action yang dilakukan oleh karyawan PT Calpis Indonesia diantaranya adalah membersihkan mesin saat keadaan menyala, menggunakan mesin yang rusak, tidak konsentrasi (melamun, mengobrol, bercanda), mencoba membetulkan mesin sendiri, menggunakan mesin atau alat orang lain, gagal mengamankan, dan memakai APD yang tidak layak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja bagian produksi di PT Calpis Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik penelitian *cross sectional*. Untuk memperoleh data sebanyak 29 responden dilakukan dengan cara pengisian kuesioner melalui google formulir dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian uji *Chi Square* didapatkan Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, peran pengawas dengan perilaku perilaku tidak amzasssan pada pekerja bagian produksi di PT Calpis Indonesia. Diharapkan pihak perusahaan memberikan pelatihan K3 eksternal kepada karyawan khususnya bagian produksi terutama pelatihan yang tersertifikasi mengingat banyaknya sumber bahaya di bagian tersebut serta memberikan pelatihan K3 internal kepada tidak hanya kepada karyawan tetap saja namun juga pada karyawan kontrak.

Kata kunci : Perilaku tidak aman, pengetahuan, sikap, peran pengawas
X + 73 halaman : 2 gambar; 17 tabel, 4 lampiran
Pustaka : 39 (2008-2020)